

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk melihat sejauh mana perubahan pada variabel independen dapat memprediksi perubahan pada variabel dependen. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan *statistic*.¹

B. Variabel penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian, yaitu :

1. Variabel independent atau variabel eksogen (X) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan di variabel terikat (dependen). Variabel independet dalam penelitian ini yaitu kematangan emosi.
2. Variabel dependen (Y) adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perilaku memaafkan.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subyek dalam suatu tempat dan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan sesuai dengan masalah dalam penelitian untuk dipelajari dan kemudian diambil

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

kesimpulan.² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi seluruh mahasiswa aktif IAIN Kediri yang mengikuti UKM FOSTER yang berjumlah 97 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang ditentukan dengan memilih populasi yang memenuhi kriteria agar mampu mewakili populasi tersebut. Dalam Penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu Teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik dengan menganggap semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Pemberian kesempatan yang sama menghasilkan suatu penelitian dapat dipakai dalam memperkirakan populasi. Selain itu, teknik ini dipakai dikarenakan populasi penelitian memiliki sifat homogen dan jumlahnya sedikit atau kurang dari 1000.³

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang dapat mewakili populasi:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{97}{97(0,10)^2 + 1} = 49,2$$

Penjelasan simbol :

n : Jumlah sampel

N : jumlah populasi penelitian

d : nilai presisi (dalam penelitian ini sebesar 95% atau = 0,10)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

³ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta: UNJ Press, 2020), 20.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, total sampel sebanyak 50 mahasiswa.

D. Instrumen penelitian

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan metode kuesioner yang disebarakan kepada subjek penelitian. Penggunaan metode kuantitatif dalam pengumpulan data didasarkan agar dapat menghilangkan subjektivitas dari hasil. Menurut sugiyono kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴ Dalam proses pengambilan data tersebut peneliti akan melakukan pengambilan data tersebut dengan memberikan kuisisioner secara *offline* karena dianggap lebih efisien.

Model skala *likert* menurut Sugiono adalah merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Kemudian responden nantinya hanya memberikan tanda seperti *checklist* pada jawaban yang telah dipilih.⁵

Tabel 3.1 Bobot Penilaian Skala Likert

Pernyataan Favorable	Skor	Pernyataan Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Tidak Setuju (STS)
Setuju (S)	3	Tidak Setuju (TS)
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)

Dalam skala *Likert* memiliki dua jawaban yaitu favorable dan

⁴ Ibid

⁵ Ibid

unfavorable, halini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya jawaban yang sama dan tidak memiliki variabel. Pada setiap aitem pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju) kemudian akan diberikan skor pada alternatif jawaban.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu perilaku memaafkan dan kematangan emosi berikut adalah rincian *blue print*:

1. Instrumen perilaku memaafkan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur perilaku memaafkan dengan berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Worthington Everett dalam berdasarkan aspek yaitu : *Avoidance Motivation* / motivasi menghindar, *Revenge Motivation* / motivasi membalas dendam, *Benevolence Motivation* / motivasi mendekat.

Berikut ini adalah blue print variabel Perilaku memaafkan:

Tabel 3.2

Blueprint Perilaku Memaafkan

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Avoidance Motivation</i> / motivasi menghindari	Berkurangnya motivasi menghindari pelaku yang telah menyakitinya.	1,7,13,19,25,	4,10,16,22,29	10
<i>Revenge Motivation</i> / motivasi membalas dendam	Berkurangnya motivasi seseorang untuk membalaskan dendamnya terhadap orang yang telah menyakitinya.	2,8,14,20,26,	5,11,17,23,30	10
<i>Benevolence Motivation</i> / motivasi mendekat	Mendapatkan motivasi dan berkeinginan untuk dapat berdamai dengan orang yang telah menyakitinya.	3,9,15,21,27	6,12,18,24,28	10
Total		15	15	30

2. Instrumen kematangan emosi

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kematangan emosi dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Daniel Goleman. Terdapat lima aspek yang dikemukakan oleh Daniel Goleman yaitu : *self awareness* (Kesadaran diri), *self regulation* (Pengendalian diri), *motivation* (Motivasi), *empathy* (Empati), *social skills* (Keterampilan sosial) .⁶

Berikut ini adalah blue print variabel Kematangan Emosi :

⁶ Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. (New York: Bantam Books), hlm 141-143

Tabel 3.3**Blueprint Kematangan Emosi**

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Self awareness</i> (kesadaran diri)	Mampu untuk mengenali dan memahami emosi diri sendiri serta dampaknya pada orang lain	1, 11, 21	6, 16, 26	6
<i>Self regulation</i> (pengendalian diri)	Mampu untuk mengendalikan atau mengarahkan emosi dan perilaku impulsif.	2, 12, 22	7, 17, 27	6
<i>Motivation</i> (motivasi)	Dorongan untuk mencapai tujuan dengan semangat dan energi yang tinggi	3, 13, 23	8, 18, 28	6
<i>Empathy</i> (empati)	Kemampuan untuk memahami perasaan dan perspektif orang lain	4, 14, 24	9, 19, 29	6
<i>Social skilss</i> (keterampilan social)	Kemampuan untuk mengelola hubungan dengan baik dan membangun jaringan sosial yang sehat.	5, 15, 25	10, 20, 30	6
Total		15	15	30

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu data. Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan antara lain:

1. Metode skala

Skala adalah teknik dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, atau karakteristik psikologis lainnya dari responden dengan cara memberikan nilai atau skor pada

suatu pernyataan.⁷ Skala ini memungkinkan peneliti untuk mengubah variabel yang bersifat kualitatif (seperti sikap atau persepsi) menjadi data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik. Metode skala likert yang merupakan skala penelitian untuk mengukur sikap dan pendapat. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 kategori, yaitu Sangat Tidak Setuju (STJ), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data melalui dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang agar mendapatkan informasi atau data tambahan untuk mendukung suatu penelitian.⁸

F. Teknik analisis data

Analisa data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh selama penelitian lapangan agar dapat diambil kesimpulan.⁹ Hal yang diharapkan dari analisa statistik ini agar kredibilitas pengolahan data dapat dipercaya. Dalam melakukan pengujian hipotesis peneliti menggunakan rumus regresi guna menganalisa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. *Software* yang digunakan untuk menganalisa data menggunakan SPSS versi 16 *for Windows* dengan analisis data sebagai

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 132.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 240.

⁹ Ibid.

berikut :

1. Uji instrumen penelitian

Dalam uji instrumen, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas guna mengetahui kelayakan kuisioner untuk instrumen penelitian.

a. Uji validitas

Instrumen penelitian yang valid maka alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data juga valid. Validitas merupakan pengukuran guna mengetahui seberapa besar ketepatan dari instrumen terhadap konsep yang diteliti. Instrumen penelitian disebut tepat dalam mengukur konsep ketika memiliki validitas tinggi dan sebaliknya ketika memiliki validitas rendah, maka instrumen penelitian dikatakan kurang tepat untuk diterapkan.¹⁰

b. Uji reliabilitas

Digunakan untuk menguji apakah suatu kuesioner yang dibuat berdasarkan indikator variabel atau konstruk tidak memiliki bias atau terbebas dari pengukuran yang salah sehingga menjamin instrumen yang stabil dan konsisten dalam beberapa waktu dan berbagai item dari instrumen. Kuisioner memiliki reliabilitas ketika jawaban responden dari setiap pertanyaan yang diberikan sama pada setiap waktu. Untuk

¹⁰ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta Barat: Indeks, 2009), 108.

mengetahui suatu instrumen reliabel atau tidak yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen diartikan tidak reliabel dan sebaliknya.¹¹

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi.

a. Uji normalitas data

Bertujuan mengetahui apakah distribusi data normal agar dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk mendeteksi apakah sampel memiliki populasi yang berdistribusi normal yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Data memiliki distribusi normal ketika nilai signifikansi $> 0,05$.

2) Data tidak memiliki distribusi normal ketika nilai signifikansi $< 0,05$.

b. Uji linearitas

Menurut Sugiono dan Susanto uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan linieritas atau tidak diantara variabel bebas dan variabel terikat.¹² Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas yaitu dengan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 97

¹² Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 323.

membandingkan antara nilai signifikansi pada SPSS versi 16 *for Windows*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Memiliki hubungan linier antara variabel bebas dan terikat ketika nilai *Deviation from linearity* > 0.05 .
- 2) Tidak memiliki hubungan linier antara variabel bebas dan terikat ketika nilai *Deviation from linearity* < 0.05 .

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui manakah yang akan diterima antara H_a atau H_o . Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan uji *product moment*, digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen* (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Perhitungan analisis *product moment* menggunakan bantuan program SPSS versi 16 *for Windows* dengan Rumus $Y = A + BX + e$ dengan keterangan sebagai berikut:

Y : Variabel *dependen* (variabel terikat).

X : Variabel *independen* (variabel bebas).

A : Konstanta (nilai dari Y apabila $X=0$).

B : Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

e : Residual atau error